











domestik bruto, tingkat inflasi, pengangguran, kebijakan moneter. Faktor eksternal ini mempengaruhi likuiditas bank tetapi tidak dibawah kendali manajemen bank

Likuiditas dikenal sebagai kemampuan suatu perbankan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga pengelolaan likuiditas harus dijaga terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi. Jika suatu bank mampu mengelola likuiditasnya secara baik maka kepercayaan masyarakat yang menaruh dana terhadap bank akan mudah di dapat, begitu pula sebaliknya semakin tidak likuid suatu perbankan maka akan semakin susah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat (Prasetyo, 2015).

Yuliani *et al.* (2015) melakukan riset dengan hasil adanya interaksi signifikan negatif antara risiko likuiditas dengan operasional efisiensi bank. Hasil ini sebanding dengan penelitian yang dikerjakan oleh Fitrianto (2006), Haykel (2018).

Peneliti lain juga berpendapat bahwa ternyata likuiditas berhubungan tidak signifikan terhadap operasional efisiensi bank yaitu Riahi (2018), Adi (2013).

#### **2.3.4 Pengaruh Kualitas Asset terhadap Efisiensi Operasional Bank**

Penyediaan dana oleh bank dilakukan guna mendapatkan hasil baik yang berbentuk kredit, surat berharga yang diterbitkan oleh bank, penempatan dana, tagihan derivatif, maupun transaksi administratif rekening yang telah dibentuk serta berbagai macam penyediaan dana yang disamakan dengan produk yang disebutkan sebelumnya adalah pengertian dari aset produktif menurut Hanna & Haryanto (2014).

Menurut Gaol (2015) komposisi dari aset produktif dan non produktif dapat mendefinisikan posisi dari sebuah bank, terutama dalam mengelola efisiensi bank. Pertumbuhan suatu bank dapat dicapai ketika pertumbuhan aset berkembang dengan baik.

Abata (2010) menyatakan bahwa berdasarkan perspektif akuntansi manajemen kualitas aset bank dan performa operasional bank berkorelasi positif karena jika aset dari sebuah bank kekurangan akan berdampak pada tidak

mampunya bank dalam menutupi kewajibannya dengan aset. Hal ini konsisten dengan peneliti lainnya yaitu Gaol (2015).

Pendapat lain mendapati bahwa kualitas aset tidak signifikan pada operasional bank penelitian ini diteliti oleh Hanna dan Haryanto (2014).

### **2.3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Efisiensi Operasional Bank**

Pengukuran profitabilitas suatu bank dapat menggunakan pengukuran rasio *Return on Asset* (ROA) (Prasanajaya, 2013). ROA dapat mencerminkan kemampuan suatu bank untuk mengukur seberapa mampu suatu bank dengan menggunakan asetnya untuk menghasilkan suatu keuntungan.

Margaretha (2017) dengan proksi ROA profitabilitas berhubungan signifikan negatif terhadap operasional efisiensi bank, karena dengan semakin tingginya rasio BOPO atau biaya dalam operasional naik, maka hal ini akan mempengaruhi nilai ROA yang akan cenderung menurun.

Menurut Sompolos (2017) Profitabilitas berhubungan signifikan positif terhadap efisiensi operasional bank, jika suatu perusahaan dengan benar menggunakan ekuitas yang ada maka perusahaan akan mendapat keuntungan yang diharapkan. Prasanajaya (2013) juga mengemukakan hal yang selaras terhadap hasil ujinya.

### **2.3.6 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Efisiensi Operasional Bank**

Widjaja dan Kasenda (2008) menyatakan jika semakin berkembangnya ukuran suatu bank maka akan semakin bertambah pula kemampuan sebuah bank untuk mendapatkan pendapatannya. Pada umumnya bank yang ukurannya kecil memiliki kesulitan dalam untuk investasi dalam hal teknik perbankan dan teknologi baru yang dapat menurunkan total biaya.

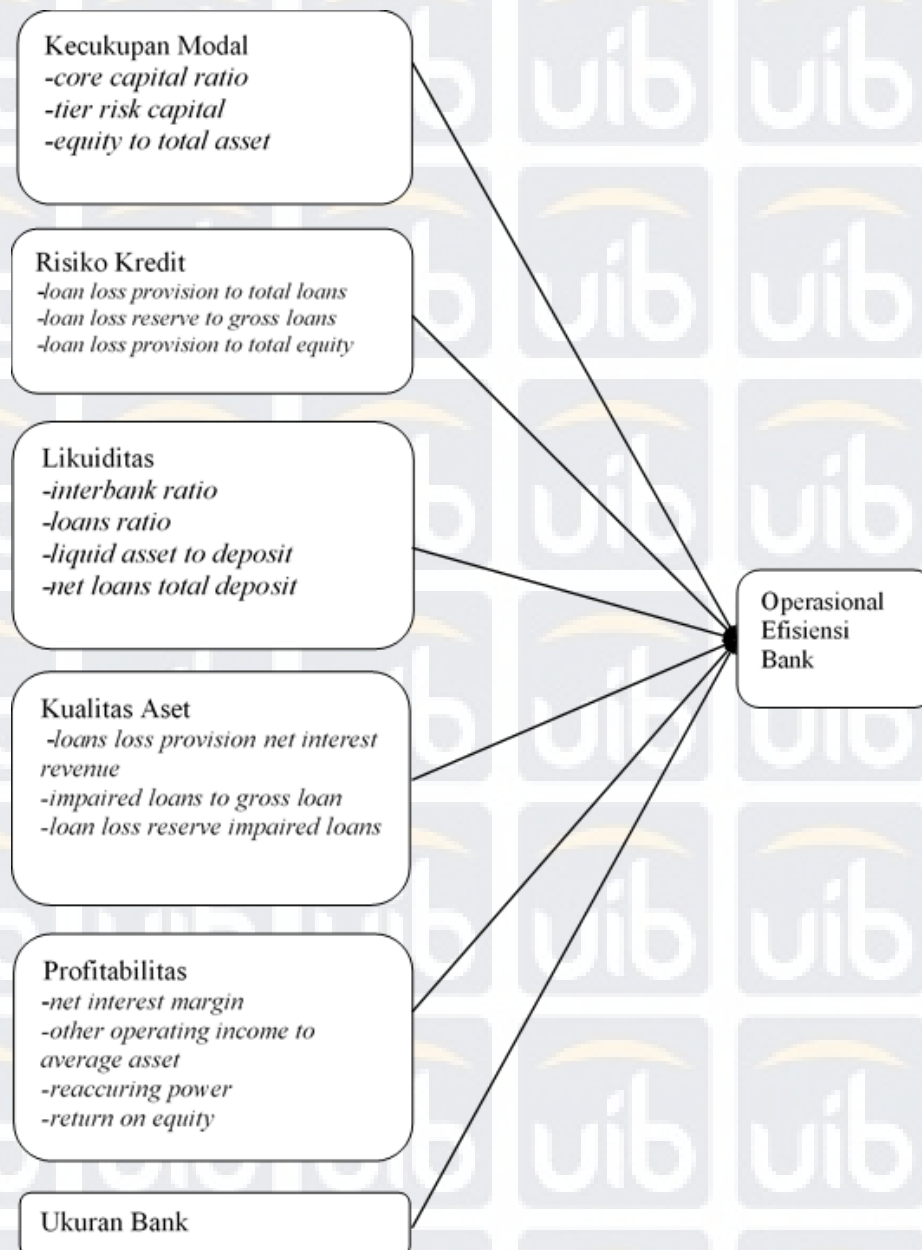
Sutrisno (2009) dengan semakin besarnya suatu entitas, menggamabarkan harta yang dimiliki oleh entitas menandakan bahwa besar pula aset yang dimiliki sehingga hal ini akan menarik investor agar berinvestasi ke entitas tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka ukuran bank berdampak positif terhadap efisiensi operasional bank hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abata (2010), Fathony (1997), Abidin (2007), Sutrisno (2009).

## 2.4 Model Penelitian dan Hipotesis

### 2.4.1 Model Penelitian

Model penelitian ini ialah salinan karya tulis dari penelitian yang sudah diteliti oleh Robert M Odunga (2016) dengan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.4 Model penelitian

### 2.4.2 Hipotesis

Jika diperhatikan dari model penelitian tersebut maka penulis menjabarkan hipotesisnya sebagai berikut:



H<sub>1</sub> = Kecukupan modal berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional bank.

H<sub>2</sub> = Risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional bank.

H<sub>3</sub> = Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi operasional bank.

H<sub>4</sub> = Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional bank.

H<sub>5</sub> = Kualitas aset berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional bank.

H<sub>6</sub> = Ukuran bank berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi operasional bank.